

**PENGUNAAN RAGAM BAHASA SLANG [俚语] ANTAR TOKOH DALAM DRAMA SERIAL
《一又二分之一的夏天》 KARYA [朴敏贞] PIAO MIN ZHEN**

Rahmaniyah

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : akirahma.liyan@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Subandi, M.Litt.

Abstrak

Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia dapat dikategorikan sebagai bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari cenderung tidak baku atau tidak formal. Salah satu bahasa informal yang sering digunakan dalam percakapan adalah bahasa *slang*. Bahasa *slang* tersebut dapat digunakan oleh berbagai kalangan, namun umumnya digunakan oleh kalangan anak muda.

Penelitian ini berjudul penggunaan ragam bahasa *slang* antartokoh dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 karya [朴敏贞] Piao Minzhen. Drama tersebut merupakan drama asal Tiongkok yang menceritakan tentang kehidupan anak muda ketika masih sekolah di universitas. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif karena data penelitian ini bukan berupa angka, melainkan berupa kata atau kalimat *slang*.

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti membatasi pembahasan pada bentuk *slang*, fungsi bahasa dan faktor penyebab penggunaan bahasa *slang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk *slang* yang ditemukan dalam drama adalah penegasan kata, tiruan bunyi, dialek dan serapan bahasa asing. (2) Fungsi bahasa yang ditemukan adalah fungsi informasional, ekspresif, direktif, phatik, untuk bercanda, untuk agar terlihat penuh gaya. (3) Faktor penyebab penggunaan bahasa *slang* yaitu faktor pertemanan, gengsi, suasana interaksi, identitas.

Kata Kunci: Bahasa *slang*, drama serial, bentuk bahasa *slang*, fungsi bahasa, faktor penyebab penggunaan bahasa *slang*,

Abstract

Language as a communication tool in human being life. It can be categorized as a spoken language and written language. Spoken language commonly used in daily life tend to be not standard or informal. One of informal language that is often used in conversation is slang language. Slang can be used by various groups, but it is generally used by young people.

This research titled using slang language diversity among figure in the serial drama 《一又二分之一的夏天》 by [朴敏贞] Piao Minzhen. The drama is the drama of China that tells the story about young people life when still study in university. The type of this research is qualitative research because the research data is not a number, but in the form of words or sentences slang.

Based on the formulation of the problem, the researches limited the discussion in the form of slang, language function and the factors causing the use of slang. The results showed that (1) the form found in the slang word i.e, an emphasize words, an imitation of the sound, dialect, and uptake of foreign languages. (2) the function of slang languages i.e, informational function, expression, phatic, to joke, to make it look stylish (3) the factors that causing use of slang i.e, a factor of friendship, prestige, atmosphere interaction, identity.

Keywords: slang language, serial drama, form of slang, language function, factors that causing use of slang

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia hidup sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan pertolongan orang lain dibutuhkan adanya kesepahaman antar pihak terkait dengan menggunakan sebuah kata yang disebut bahasa. Sesuai dengan yg dikatakan Chaer, penggunaan bahasa dalam kehidupan diantaranya sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki manusia (2004:1). Dengan bahasa sebagai alat komunikasi, maka manusia dapat saling mengkomunikasikan, membagi pikiran antar sesama

pengguna bahasa sehingga muncullah kesepahaman. Ketika antar pengguna bahasa telah memiliki kesepahaman, maka dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial akan semakin mudah. Bahasa yang kegunaannya sebagai alat komunikasi dan alat interaksi tersebut tidak hanya dapat diterapkan dalam bentuk ucapan atau lisan, tetapi juga dapat diterapkan dalam bentuk lain, yaitu dalam bentuk tulisan.

Bahasa memiliki suatu aturan atau sistem tertentu yang dipahami oleh pengguna bahasa tersebut. Aturan atau sistem tersebut dapat berupa aturan dalam penataan bahasa atau dapat disebut sebagai tata bahasa. Aminuddin

menyatakan bahwa sebagai sistem, bahasa memiliki komponen-komponen yang hierarkis. Komponen itu meliputi komponen fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantis (2008:28). Penerapan sistem dalam bahasa bersifat *arbitrer* atau sewenang-wenang. Hal itu sejalan dengan teori Bloomfield (dalam Sumarsono) yang menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi (2012:18). Sifat *arbitrer* bahasa tersebut tampak pada kata yang digabung dengan seenaknya, misalnya pada kata *kutu* yang digabungkan dengan kata *buku* menjadi *kutu buku*. Seharusnya pada gabungan tersebut disisipi bentuk kata depan seperti *di atas* menjadi *kutu di atas buku*.

Bahasa dalam bentuk lisan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari cenderung tidak baku. Hal tersebut dikarenakan seringnya masyarakat suatu daerah menggunakan logat bahasa daerah mereka atau mereka yang pindah ke suatu tempat yang penutur setempat bukan dari penutur bahasa daerah mereka sehingga dapat mempengaruhi tatanan bahasa sehari-hari dengan mencampurkan logat bahasa daerah mereka dengan bahasa nasional atau mengikuti logat daerah suatu tempat. Oleh karena itu muncullah keragaman bahasa dengan menggunakan logat daerah yang berbeda-beda di setiap wilayah suatu negara. Keragaman bahasa atau variasi bahasa dapat dibedakan dari segi penuturnya. Penutur dari segi usia dapat dibedakan menjadi usia anak-anak, remaja dan dewasa. Variasi bahasa yang digunakan akan berbeda khususnya pada remaja yang sering menggunakan ragam bahasa non baku dan menciptakan kosa kata baru untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ragam bahasa tersebut sering disebut *slang*. Menurut Alwasilah, kata-kata atau frase-frase *slang* sering kali ditemukan disesuaikan dengan gagasan dan kebiasaan baru yang tumbuh dalam masyarakat (1985:56). Kebiasaan baru yang tumbuh dalam masyarakat misalnya dalam bahasa Indonesia pada kata *emang* dari kata *memang*. Kata *emang* menghilangkan huruf “m” sehingga perubahan sedikit dari bahasa baku ‘memang’ dapat dikategorikan sebagai bahasa *slang*.

俚语就是粗俗的或通行面极窄的方言词，如北京话里的“撒丫子”（放开步子跑）、“开瓢儿”（脑袋被打破）（现代汉语词，2012:794）。(lǐyǔ jiùshì cū sù de huò tōng xíng miàn jí zhǎi de fāng yán cí, rú Běijīng huà lǐ de “sāyāzi” (fàng kāi bù zǐ pǎo), “kāipiáor” (nàodai bèi dǎpò)). Dapat dimaknai sebagai berikut “Bahasa slang adalah kata dialek atau tuturan yang vulgar yang maknanya luas atau sempit, contohnya pada dialek Beijing ‘sāyāzi’ (mengalahkan), ‘kāipiáor’ (kepala dipecahkan) (Kamus Bahasa Mandarin Modern,

2012:794). Kategori bahasa *slang* tidak hanya pada dialek tetapi juga pada bahasa yang dilarang penggunaannya atau biasa disebut bahasa makian. 李淑娟 dan 颜力钢 menyatakan bahwa 俚语是通俗的口头语，带有浓郁的地方色彩和民间韵味。它的存在范围十分广泛，其中包括土语、行语、隐语、暗语、黑话、禁语 (2006:3)。 (lǐyǔ shì tōngsù de kǒutóuyǔ, dài yǒu nóngyù de dìfāng sècǎi hé mǐnjiān yùnwèi. Tā de cúnzài fānwéi shífēn guǎngfàn, qízhōng bǎokuò tǔyǔ, hángyǔ, yǐnyǔ, ànyǔ, hēihuà, jìnyǔ). Dapat dimaknai dengan Li Shujuan dan Yan Ligang menyatakan bahwa “*Slang* adalah bahasa lisan yang populer, mengandung ciri khas daerah dan kesukuan. *Slang* mencakup ruang lingkup linguistik yang luas, diantaranya memuat bahasa dialek lokal, bahasa istilah, bahasa yang mengandung teka-teki, bahasa rahasia, bahasa yang terselubung, bahasa makian” (2006:3). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kata ‘*gue*’ yang bermakna ‘saya’ termasuk dalam bahasa *slang*, karena kata ‘*gue*’ berasal dari logat dialek betawi (bahasa salah satu logat dialek suku betawi di Jakarta).

Kosakata *slang* sering dijumpai pada media sosial seperti facebook, twitter, LINE, Wechat, QQ, Kakao Talk dan sebagainya. *Slang* tidak hanya sering dijumpai pada media social, tetapi juga sering digunakan ketika berkomunikasi. Selain itu, *slang* juga sering digunakan dalam drama serial atau film. Umumnya pengguna media sosial adalah kaum remaja walaupun saat ini telah banyak dijumpai orang dewasa juga menggunakan media sosial sehingga wajar bila orang dewasa yang sering menggunakan media sosial tersebut mengerti dan menggunakan bahasa *slang*. Alasan peneliti memilih drama berjudul 《一又二分之一的夏天》 karya Piao Minzhen sebagai sumber data adalah karena drama serial yang dirilis tahun 2014 ini menggambarkan lingkungan sekolah dan kehidupan mahasiswa di Tiongkok yang cukup digemari oleh remaja di Tiongkok. Selain itu, dalam drama serial ini banyak ditemukan percakapan yang mengandung *slang*.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

(1) Bagaimana bentuk ragam bahasa *slang* [俚语] yang digunakan oleh para tokoh dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 karya Piao Minzhen ? (2) Bagaimana fungsi ragam bahasa *slang* [俚语] yang digunakan oleh para tokoh dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 karya Piao Minzhen? (3) Apa saja faktor penyebab ragam bahasa *slang* [俚语] yang digunakan oleh para tokoh dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 karya Piao Minzhen ?

Drama Serial (连续剧)

Kajian penelitian dapat diambil dari berbagai sumber data. Misalnya pada komik, media sosial (facebook, twitter) dan program hiburan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik, dan pertunjukan. Menurut Naratama (dalam Rahmawati, 2014), Program hiburan merupakan segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur khalayak dalam bentuk musik, lagu, cerita, animasi dan permainan, salah satu bentuknya adalah drama, yaitu program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang tokoh yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Dalam drama ini juga terdapat bentuk lain yaitu sinetron, film dan kartun atau animasi. Drama biasanya memiliki sejumlah episode. Dalam penelitian ini digunakan drama serial TV 《一又二分之一的夏天》 sejumlah 27 episode.

Slang

Bahasa *slang* merupakan ragam bahasa yang banyak dijumpai penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa *slang* muncul dalam penggunaan bahasa sehari-hari karena seringnya menggunakan logat daerah sehingga kemudian muncul berbagai kosakata baru berawal dari bahasa daerah hingga populer di masyarakat, contohnya pada kata 'ogut' yang berasal dari dialek Betawi yang bermakna 'saya' berubah menjadi kata 'gue'. Bahasa yang berawal dari sebuah dialek tersebut selanjutnya tersebar penggunaannya melalui tayangan televisi yang sering menyajikan drama serial menggunakan logat betawi selain itu karena banyaknya pendatang dari pelosok daerah masuk ke wilayah ibu kota Jakarta yang mayoritas penduduknya mengetahui dan menggunakan logat tersebut. Kaum remaja pun telah menggunakannya sehingga kata 'gue' tersebut telah menjadi kosakata yang digunakan remaja. Apabila suatu kata telah menjadi bagian dari bahasa remaja, terjadinya perubahan-perubahan kata adalah hal yang wajar. Perubahan-perubahan kata tersebut masuk ke dalam pemaknaan dari *slang* sehingga kata 'gue' merupakan salah satu kata yang memiliki unsur logat betawi dan unsur *slang*.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan tentang *slang* dalam kamus bahasa Mandarin modern yang menyatakan bahwa “俚语就是粗俗的或通行面极窄的方言词，如北京话里的“撒丫子”（放开步子跑）、“开瓢儿”（脑袋被打破）”（现代汉语词典，2012:794）。(lǐyǔ jiùshì cūsú de huò tōngxíng miàn jí zhǎi de fāngyán cí, rú Běijīng huà lǐ de “sāyāzi” (fàngkāi bùzi pǎo), “kāipiāor” (nàodai bèi dǎpò)). Dapat diartikan sebagai “Bahasa *slang* adalah kata dialek atau tuturan yang vulgar yang

maknanya luas atau sempit, contohnya pada dialek Beijing ‘Sayazi’ yang bermakna ‘mengalahkan’ dan ‘kaipiaor’ yang bermakna kepala dipecahkan (Kamus bahasa Mandarin Modern, 2012:794).

Sedangkan menurut Keraf, kata-kata *slang* adalah semacam kata percakapan yang tinggi atau murni. Kata *slang* adalah kata-kata nonstandart yang informal, yang disusun secara khas; atau kata-kata biasa yang diubah secara *arbitrer*; atau kata-kata kiasan yang khas, bertenaga dan jenaka yang dipakai dalam percakapan. Kadangkala kata *slang* dihasilkan dari salah ucap yang disengaja atau kadangkala berupa perusakan sebuah kata biasa untuk mengisi suatu bidang makna yang lain. Kata-kata *slang* sebenarnya bukan saja terdapat pada golongan terpelajar, tetapi juga pada semua lapisan masyarakat (2010:108). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *slang* merupakan kata percakapan informal yang dihasilkan dari pengaruh dialek daerah, perusakan sebuah kata dan salah ucap yang disengaja, digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada semua lapisan masyarakat.

Bentuk Slang

Bahasa slang yang umumnya digunakan oleh remaja memiliki berbagai macam bentuk kosakata. Berikut adalah beberapa bentuk kosakata slang menurut Yamaguchi (dalam Husna): (1) Penyingkatan Kata, (2) Penegasan Kata, (3) Tiruan Bunyi, (4) Dialek, (5) Serapan Bahasa Asing

Fungsi Bahasa

Menurut Leech (2003:63) fungsi bahasa dapat dikategorikan menjadi 5 fungsi yang saling berhubungan, yaitu; informasional, ekspresif, direktif, phatik, estetis

Faktor Penyebab Penggunaan Bahasa Slang

Panji (dalam Ayyun) menyatakan terdapat tiga motivasi bagi anak dan remaja untuk mengakses internet yaitu untuk mencari informasi, terhubung dengan teman (lama dan baru) dan untuk hiburan. Dengan demikian bahasa slang juga dapat tersebar melalui internet atau media sosial ketika berbincang-bincang dengan teman. Selain itu, adanya keinginan untuk mempelajari perkembangan bahasa dan menggunakannya tersebut diikuti dengan beberapa faktor yang melatarbelakangi. Berdasarkan hasil temuan dari Hardiyanto (2015) menyatakan bahwa faktor penyebab penggunaan bahasa gaul atau slang adalah sebagai berikut: (1) Pertemanan, (2) Bahasa sebagai gengsi, (3) Suasana Interaksi, (4) Bahasa sebagai Identitas

METODE

Penelitian ini menggunakan sumber tertulis berupa *subtitle* berbahasa Mandarin dalam sebuah drama seri berjudul 《一又二分之一的夏天》 sehingga dapat

dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (2002:3). Hal itu sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini meneliti *subtitle* drama yang mengandung bahasa *slang* [俚语] yang digunakan oleh penutur dalam drama serial tersebut dan diuraikan secara deskriptif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Teknik ini dapat diartikan bahwa peneliti tidak terlibat secara langsung dalam percakapan, tetapi peneliti hanya menyimak sebuah percakapan yang berlangsung seperti ketika menyimak percakapan dalam sebuah drama atau film. Sejalan dengan Mahsun yang mengungkapkan bahwa teknik simak bebas libat cakap artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya (2012:93). Sehingga dapat dikatakan dalam pengumpulan data peran peneliti hanya sebatas mengamati atau melihat dan menyimak dengan melihat adegan dan teks bacaan yang tertera sebagai *subtitle* dalam drama sebagai tuturan yang dituturkan oleh para tokoh dalam drama tersebut. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) membaca data, (2) mencatat data, (3) translasi data, (4) mengkode data, (5) mengklasifikasi data.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua tahap uji validasi, yaitu uji validasi data dan uji validasi terjemahan. Pada tahap uji validasi data, data diuji kevalidannya oleh *native speaker* bahasa Mandarin. Dan untuk tahap uji validasi terjemahan, data diuji kevalidannya oleh dosen bahasa Mandarin Unesa yang berkompeten.

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul secara lengkap. Menurut Patton (dalam Moleong, 2006:280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah ditemukan sesuai rumusan masalah. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Klasifikasi data, (2) Menganalisis data, (3) Menyimpulkan hasil analisis dan melaporkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian bahasa slang dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 diperoleh hasil penelitian

berupa bentuk bahasa slang, fungsi bahasa slang dan faktor penyebab bahasa slang.

Bentuk Bahasa Slang

Bentuk kosakata slang bahasa Mandarin yang ditemukan dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 adalah bentuk dialek (方言) ditemukan 15 data, penegasan kata (强调语) ditemukan 5 data, tiruan bunyi (象声词) ditemukan 3 data dan serapan bahasa asing (外来语) ditemukan 3 data.

Fungsi Bahasa Slang

Fungsi penggunaan kosakata slang bahasa Mandarin yang ditemukan dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 adalah fungsi informasional ditemukan 42 data, ekspresif ditemukan 42 data, direktif ditemukan 16 data, phatik ditemukan 12 data, untuk bermain-main ditemukan 1 data, untuk bercanda ditemukan 5 data, dan fungsi agar terlihat penuh gaya ditemukan 3 data. Setiap penggunaan kata slang dapat memenuhi lebih dari satu fungsi. Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa kosakata slang bahasa Mandarin yang memenuhi fungsi informasional dan yang memenuhi fungsi ekspresif sama banyak yaitu 42 kata. Sedangkan fungsi yang paling sedikit jumlahnya adalah fungsi untuk bermain-main yang hanya memenuhi 1 kata.

Faktor Penyebab Bahasa Slang

Faktor penyebab penggunaan kosakata slang bahasa Mandarin yang ditemukan dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 adalah faktor pertemanan ditemukan 74 data, faktor suasana interaksi ditemukan 33 data, faktor identitas ditemukan 13 data dan faktor gengsi ditemukan 6 data. Setiap penggunaan kata slang dapat memenuhi lebih dari satu faktor. Dari penelitian di atas dapat dilihat bahwa faktor penyebab penggunaan bahasa slang bahasa Mandarin paling banyak disebabkan oleh faktor pertemanan sejumlah 74 data.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan ragam bahasa slang antar tokoh dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》, sebagai berikut:

- 1) Bentuk bahasa slang dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 yaitu dialek (方言), penegasan kata (强调语), tiruan bunyi (象声词), dan serapan bahasa asing (外来语).
- 2) Fungsi penggunaan bahasa slang dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 yaitu fungsi

informasional, ekspresif, direktif, phatik, untuk bercanda, untuk bermain-main dan untuk agar terlihat penuh gaya.

- 3) Faktor penyebab penggunaan bahasa slang dalam drama serial 《一又二分之一的夏天》 yaitu faktor pertemanan, suasana interaksi, identitas dan gengsi.

Saran

- 1) Penelitian mengenai ragam bahasa slang bahasa Mandarin merupakan studi yang menarik untuk dikaji, selain itu masih sedikit yang dilakukan di Indonesia. Dengan demikian, hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji tentang ragam bahasa slang bahasa Mandarin yang dihubungkan dengan aspek sosiolinguistik.
- 2) Peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji ragam bahasa slang bahasa Mandarin dapat menggunakan sumber data lain selain drama serial, misalnya menggunakan media sosial atau mengkaji bahasa slang dari sebuah film. Selain itu, kajian yang akan dibahas juga dapat diperluas misalnya proses fonologi, proses morfologi, semantik bahasa slang bahasa Mandarin dalam tinjauan sosiolinguistik dengan berpedoman pada peningkatan pengetahuan.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk meneliti kata bahasa slang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Rani dan Arifin. 2006. *Analisis Wacana*. Malang: Bayu Media Publisng

Alwasilah, A Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Aminuddin. 2008. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.

Anonim. 2015. 天津方言 (online). (http://www.docin.com/touch_new/previewHtml.do?id=1259747177, diakses pada 27 Maret 2016)

Anonim. 北京土语 (online). (http://wapwenku.baidu.com/view/ebc8fe99376baf1ffc4fada0.html?ssid=0&from=844b&uid=0&pu=usm@0,sz@1320_1001,ta@iphone_2_5.0_3_537&bd_page_type=1&baiduid=9894AA7B4F57A7B32F48E587A540B295&tj=wwwnorm al6_0_10_title#1, diakses pada 28 Maret 2016)

Anonim. 2015.地道北京人儿，地道北京话儿(online). (http://www.docin.com/touch_new/preview_new.do?id=1047877818&html=1, diakses pada 28 Maret 2016)

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayyun, Primada Qurrota. *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial membentuk Identitas* (online). (<http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/view/3270>, diakses pada 27 April 2016)

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.

Fauziah, Nailul. 2014. *Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Skripsi* (online). (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8068>, diakses pada 27 April 2016)

Hardiyana, Riky. 2015. *Faktor Penyebab Penggunaan Bahasa Gaul (Prokem) pada Remaja* (Online).(<http://digilib.unila.ac.id/10516/>, diakses pada 14 Maret 2016)

Husna, Lailatul. 2014. *Penggunaan Wakamono Kotoba oleh Anak Muda Jepang pada Ameblo*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa.

Karsono. Ong Mia Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa 汉语语言学概论*. Surabaya: Perwira Media Nusantara.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kusno, Gustaaf. 2015. *Bahasa Menunjukkan Gengsi*. (online).(m.kompasiana.com/gustaafkusno/bahasa-menunjukkan-gengsi_5518b8b181331126699de7dd, diakses pada 27 April 2016)

Leech, Geoffrey. 2003. *Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Partridge, E. 1970. *Slang To-Day and Yesterday*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd.

Pratiwi, Pradipta Linggar. 2013. *Analisis Penggunaan Onomatope Yorokobu dalam Komik Chibi Maruko Chan*. (online).(<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2HTML/2012100720JPBab2001/page.html>, diakses pada 26 April 2016)

Rahmawati, Ade Noer. 2014. *Persepsi Orang Tua tentang Program Televisi "Shaun The Sheep"* (online).(<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2HTML/2013201675M CBab2001/page.html>, diakses pada 12 Mei 2016)

S., Sarnia. 2015. *Bentuk dan Fungsi Fatis dalam Bahasa Makassar* (online).(<http://repository.unhas.ac.id>:

4001/digilib/files/disk1/451/, diakses 27 April
pada 2016)

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik: ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sulaksana, Adib Sancaka. 2009. *Fungsi dan Makna (若者言葉) Wakamono Kotoba Slang Remaja dalam Percakapan pada komik Bahasa Jepang Great Teacher Onizuka (GTO) Volume 4 & 5 karya とおる 藤沢 Tooru Fujisawa*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa.

Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsuddin Damaianti, Vismaia. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Kamus Universitas Peking. 2010. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa dan Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.

yinyuejia. 2007. 天津话大全-相声里天津方言解读 (online).(<http://bbs.sjtu.edu.cn/bbscon/board,Crossstalk,file,M.1174966057.A.html>, diakses pada 27 Maret 2016)

高永龙. 2013. 东北话词典. 北京: 中华书局出版社.

江蓝生. 2015. 现代汉语词典第 6 版. 北京: 商务印书馆

李淑娟 dan 颜力钢. 2006. 最新中国俚语. 北京: 新世界出版社.

陆星. 2013. 天津方言土语大全. (online).(http://www.360doc.cn/article/9268714_285364982.html, diakses pada 28 Maret 2016)

马中红 dan 陈霖. 2012. 网络那些词儿. 北京: 清华大学出版社.

杨晓双. 2013. 东北方言大全 (online).(http://www.360doc.cn/article/2987031_259371813.html, diakses 27 Maret 2016)

